

Boron dalam kentang

Boron adalah unsur penting untuk pertumbuhan semua tanaman

Kualitas masak dari kentang bisa rusak ketika umbinya kekurangan boron.

Suplai boron

Memberi kentang dengan boron yang cukup sangat penting untuk:

- Pergerakan kalsium di seluruh tanaman untuk nutrisi kalsium yang tepat
- Keceragaman tipe sel
- Meningkatkan konsentrasi vitamin c, yang memacu nutrisi
- Hasil panen dan kualitas keseluruhan

Contoh tanah dan analisis tangkai dan daun kentang sangat penting untuk menentukan apakah kentang Anda menerima boron yang cukup. Jika pupuk boron diterapkan di 14-30 hari pertama setelah inisiasi umbi, ketika sel kentang mulai membelah, terdapat keseragaman sel yang lebih baik.

Gejala kekurangan boron

Gejala kekurangan boron jarang terlihat pada tunas, meskipun telah dilaporkan adanya pertumbuhan yang berkurang dengan antar ruas yang pendek dan daun yang keriting. Gejala akan terlihat di umbi dalam bentuk bercak nekrotik coklat. Penyakit termasuk titik karat internal, keropeng kentang, dan beberapa infeksi bakteri dan virus telah menunjukkan respons positif dari perawatan boron bersamaan dengan nutrisi yang memadai.

Kondisi yang diketahui sebagai “titik karat internal” responsif terhadap aplikasi pupuk boron, tetapi belum dapat dibuktikan apakah itu disebabkan oleh kekurangan boron atau hanya hubungan tidak langsung dengan boron.

Perbandingan Produk Agrikultur Tergranulasi

	<i>Granubor</i>	<i>Ulexite 10% B, dan 15% B</i>
% Rata-rata B	15%	Tidak konsisten
Daya larut dalam air	100% dapat larut	Pelarutan tidak utuh
Penelitian	15+ tahun uji lapangan di seluruh dunia	Terbatas
Kemurnian	Tidak ada bahan, isian, atau lapisan tambahan	Mengandung colemanite, calcite, dan pencemaran mineral lainnya. Dapat mengandung arsenik, aluminium, barium, dan lithium dalam tingkat yang tinggi.



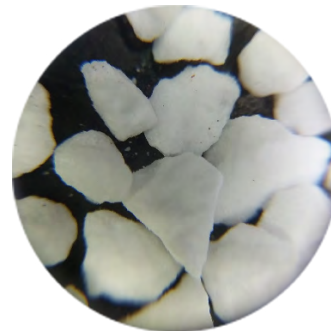
Perbedaan Antara Sumber-Sumber Borat

Borat kasar
(ulexite, colemanite, dan hydroboracite)



- Adanya pencemaran seperti arsenik yang sangat tinggi (logam berat)
- Kelarutan dalam air
- Pelarutan dalam air yang tidak utuh
- Higroskopisitas tinggi
- Pelepasan boron tidak konsisten
- Tingkat debu yang tinggi, menyebabkan segregasi dan distribusi produk di ladang menjadi tidak teratur
- Uji lapangan dan sertifikasi yang terbatas

Borat murni
(*Granubor*)



- Tidak ada pencemaran, debu, isian, lapisan, atau bahan tambahan
- 100% larut dalam air
- Ukuran partikel rata-rata (2,8 mm) cocok untuk campuran dengan pupuk NPK
- Higroskopisitas sangat rendah, dan lagi-lagi sangat ideal untuk pencampuran dengan pupuk NPK
- Pelepasan boron yang bertahap untuk keuntungan yang konsisten dan tahan lama
- Bulir yang keras mengurangi formasi debu selama penanganan, penerapan, dan transportasi
- Terdaftar di OMRI dan bersertifikat USDA untuk penggunaan dalam agrikultur organik
- Ditambang dan dimurnikan di AS

Granubor memberikan boron yang larut dalam air lebih banyak ke tanaman dengan harga yang lebih terjangkau

